



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU**



OLEH

MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR

NIM. 11910112659

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR

NIM. 11910112659

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Strategi Pembelajaran Team Teaching pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah*, yang ditulis oleh Muhammad Arya Nur Akbar dengan NIM 11910112659 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Rabi'ul Akhir 1445 H
17 Oktober 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 196601131995032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Strategi Pembelajaran Team Teaching pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhammad Arya Nur Akbar NIM.11910112659 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Jumadil Awal 1445 H / 5 Desember 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 21 Jumadil Awal 1445 H
05 Desember 2023 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Nasrul HS, M.A

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag

Penguji II

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc. M.Ag

Penguji IV

Dr. Muhammad Fitriadi, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arya Nur Akbar
NIM : 11910112659
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru / 27 Juli 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana telah disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini telah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Arya Nur Akbar
NIM. 11910112659

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji beserta syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada sang Baginda pemimpin umat Islam yakni Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari zaman yang dipenuhi dengan kejahatan menuju zaman yang dipenuhi dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda H. Mardan Mahadi dan ibunda Hj. Elfidah, S.Pd. yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do’a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Abang tercinta Andry Firmansyah, S.E., serta kakak tersayang Dian Novita Anggraeni, S.Pd. yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, materi dan do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Kadar, M.Ag.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dra. Afrida, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah memberi banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luang waktu, sabar dalam membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberi pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan. Sebagai seorang dosen yang menumbuhkan kembali semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis duduk di bangku perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 5. Hj. Marianti, M.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang ibuk pimpin.
 6. Wisna Juwita, S.Pd.I guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru dan juga para siswa-siswi kelas XII IPS I yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
 7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut diskripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah yang mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah yang memberikan balasan yang terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamiin.*

Pekanbaru, 17 Oktober 2023
Peneliti,

Muhammad Arya Nur Akbar
NIM.11910112659

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Segala keagunganmu ya Rabb
 yang telah menuntun hambamu sampai pada tahap ini..
 Tahap yang diimpikan oleh seluruh pejuang sarjana dimuka bumi..
 Tiada apa-apa yang bisa ku haturkan selain ucapan Alhamdulillah..
 Terimakasih,,,sujud kusembahkan padamu ya rabbi..
 Bertanda lemahnya diri ini tanpa bantuanmu..
 Wahai ayahanda dan ibundaku..
 Aku menjadi saksi begitu gelap kehidupan yang engkau tempuh
 Meskipun begitu tak memudarkan semangatmu
 Untuk yang membuatku tetap berdiri dan berjalan beriringan dengan
 Kebanyakan orang yang mungkin memiliki banyak perbedaan dengan kita
 Terik matahari sudah menjadi payung bagimu setiap harinya
 Demi menjadikan diriku seperti sekarang ini
 Terimakasih atas semua do'a dan pengorbananmu selama ini
 Maaf kupinta bila belum bisa membuatmu bangga
 Maaf kupinta bila membuat susah
 Semoga aku menjadi anak yang berbakti kepadamu dan bisa tetap
 memandang
 Dan memelukmu hingga kala senjamu datang.
 Wahai kalian yang terlahir dari rahim yang sama denganku, terimakasih
 banyak
 Telah membantuku melewati hari-hari ku yang melelahkan, telah membantu
 biaya
 Pendidikan, terimakasih telah mau berjuang bersamaku. Gelar Sarjana ini
 bukan hanya untukku, tapi untuk kita semua.
 Dan kalian teman-teman bahagiaku, terimakasih juga telah hadir dalam
 Kehidupanku dan mengubah duniaku menjadi lebih bewarna.
 Tulisan ini bukanlah persembahan yang berharga untuk kalian, tapi begitu
 berarti untukku, mengantarkanku kegerbang kesuksesan. Semoga Allah
 selalu
 menuntun langkahku dan langkah kita semua
 Aamiin ya rabbal'alamiin.....*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

M. Arya Nur Akbar, (2023): Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil analisis data dengan deskriptif kuantitatif persentase menunjukkan angka 78,7% yang berada pada rentang angka 61% - 80%. Mengacu pada kategori dapat dipahami bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Team Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru dilaksanakan dengan “Baik”.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Team Teaching, Akidah Akhlak*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Arya Nur Akbar, (2023): The Use of *Team Teaching* Learning Strategies on *Akidah Akhlak* Subject at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru

This research aimed at describing the use of Team Teaching learning strategies on *Akidah Akhlak* subject at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru. It was qualitative research. 2 *Akidah Akhlak* subject teachers were the informants of this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Quantitative descriptive data analysis technique was used in this research with percentage. The result of data analysis showed that the score was 78.7%, and it was in the range of 61%-80%. Based on the category, it could be identified that the use of Team Teaching learning strategy on *Akidah Akhlak* subject at Islamic Senior High School of Muhammadiyah Pekanbaru was implemented well.

Keywords: *Team Teaching Learning Strategy, Akidah Akhlak*

ملخص

محمد آريا نور أكبر، (٢٠٢٣): استخدام طريقة التعليم الجماعي في موضوع العقيدة والأخلاق بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو/

يهدف هذا البحث إلى وصف استخدام طريقة التعليم الجماعي في موضوع العقيدة والأخلاق بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو. هذا النوع من البحث كمي. المخبرون لهذا البحث هما اثنان من معلمي العقيدة والأخلاق. تستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل البيانات الوصفية الكمية مع النسب المئوية. وأظهرت نتائج تحليل البيانات باستخدام النسب الكمية الوصفية رقما قدره ٧,٧٪ وهو في حدود ٦١٪ - ٨٠٪. بالإشارة إلى فئة يمكن أن يفهم أن استخدام طريقة التعليم الجماعي في موضوع العقيدة والأخلاق بمدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بكنبارو تم تنفيذه "بشكل جيد".

الكلمات الأساسية: طريقة التعليم الجماعي، العقيدة والأخلاق

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
1. Pengertian <i>team teaching</i>	10
2. Jenis-jenis <i>team teaching</i>	10
3. Ciri-ciri <i>team teaching</i>	12
4. Tahapan atau Langkah-langkah <i>team teaching</i>	13
5. Eketivitas <i>Team Teaching</i>	16
6. Manfaat <i>team teaching</i>	22
7. Kelebihan <i>team teaching</i>	23
8. Kelemahan <i>team teaching</i>	24
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Konsep Operasional.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Informan	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Penyajian Data	39
C. Analisis Data	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**





DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama-nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru	35
Tabel IV. 2	Daftar Guru Dan Pegawai Tata Usaha Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru	37
Tabel IV. 3	Daftar Sarana Dan Prasarana di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.....	39
Tabel IV. 4	Guru Bersama-sama Terlibat Pembelajaran <i>Team Teaching</i> Dan Berdiskusi Tentang Tujuan Pembelajaran Yang Akan Dicapai	40
Tabel IV. 5	Guru Bersama-sama Menentukan Dan Memilih Metode Yang Akan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.....	40
Tabel IV. 6	Guru Bersama-sama Menentukan Dan Memilih Penilaian Yang Akan Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.....	41
Tabel IV. 7	Guru Bersama-sama Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	41
Tabel IV. 8	Guru Bersama-sama Menggunakan Media Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Kompetensi Dasar	42
Tabel IV. 9	Guru Masuk Kelas Bersama, Ketika Guru 1 Menjelaskan, Guru 2 Yang Mengawasi	42
Tabel IV. 10	Guru Secara Bergantian Menjelaskan Materi.....	43
Tabel IV. 11	Guru Secara Bergantian Masuk Kelas Setiap Tatap Muka.....	43
Tabel IV. 12	Guru-guru Melakukan Evaluasi Bersama Untuk Mengevaluasi Keberhasilan Proses Pembelajaran Dan Pencapaian Siswa	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 13	Guru Bersama-sama Mengoreksi Nilai Latihan Siswa	44
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Observasi Tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Team Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru	44





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lembar Observasi Pertama Penelitian Strategi Pembelajaran <i>Team Teaching</i>
LAMPIRAN 2	Lembar Observasi Kedua Penelitian Strategi Pembelajaran <i>Team Teaching</i>
LAMPIRAN 3	Lembar observasi Ketiga Penelitian Strategi Pembelajaran <i>Team Teaching</i>
LAMPIRAN 4	Lembar observasi Keempat Penelitian Strategi Pembelajaran <i>Team Teaching</i>
LAMPIRAN 5	Lembar Wawancara
LAMPIRAN 6	Surat Rekomendasi / Penelitian Dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru
LAMPIRAN 7	Surat Balasan Izin Penelitian Dari Kementerian Agama kota Pekanbaru
LAMPIRAN 8	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
LAMPIRAN 9	Surat Keterangan Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
LAMPIRAN 10	Surat Mohon Izin Melakukan Riset Dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
LAMPIRAN 11	Surat Balasan Izin Melakukan Riset Dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru
LAMPIRAN 12	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, berhubungan, dan bergantung satu sama lain. Sebab dalam pembelajaran yang dimaksud sebenarnya merupakan kegiatan siswa belajar dan guru mengajar tentang materi pelajaran dalam kelas dengan media dan sumber belajar yang cukup agar tercipta suasana yang kondusif. Selain itu, dalam pembelajaran mempersyaratkan terjadinya hubungan timbal balik atau interaksi antara keduanya.¹ Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, agar pelajaran Akidah Akhlak mampu diserap oleh peserta didik, seorang guru harus menggunakan metode, strategi, pendekatan maupun media yang dapat menunjang tercapainya kompetensi yang telah ditentukan.

Beberapa negara, pendidikan dianggap sebagai fondasi penting untuk perkembangan anak-anak dan persiapan mereka untuk masa depan. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mereka. Namun, seiring berjalannya waktu, muncullah berbagai tantangan dalam mencapai tujuan ini. Globalisasi dan teknologi menjadi tantangan yang serius dalam dunia pendidikan. Di era ini,

¹ Abdul Choliq Mt, *Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan Pada Madrasah Aliyah*, Semarang : Walisongo Press, 2011, h. 70-71



profesionalitas guru menjadi syarat mutlak efektivitas lembaga pendidikan. Jika guru tidak profesional maka dunia pendidikan akan semakin termarginalkan dan terdegradasi. Figur guru sebagai sosok inspirator dan motivator masih belum tergantikan, walaupun ada sumber informasi dan pengetahuan lain, seperti buku, majalah, Koran, internet, dan lain sebagainya.

Siswa memiliki tingkat kemampuan dan gaya belajar yang beragam. Beberapa siswa mungkin memiliki pemahaman yang cepat terhadap materi, sementara yang lain memerlukan lebih banyak waktu dan dukungan untuk mencapai pemahaman yang sama. Selain itu, beragam gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, atau kinestetik, memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda. Dan guru pun dihadapkan pada tantangan besar dalam menghadapi variasi tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa. Mengajar di kelas yang heterogen dengan siswa-siswa yang memiliki kebutuhan beragam dapat menjadi tugas yang rumit. Guru sering merasa tertekan untuk mencoba memenuhi kebutuhan semua siswa dalam kelas yang penuh. Guru merupakan seseorang yang berprofesi dan berperan penting tanggung jawab dalam mengatur serta mengelola kehidupan kelas sehingga guru mempunyai tuntutan untuk melaksanakan tugasnya untuk kehidupan kelas ketika proses belajar mengajar dengan tujuan penyampaian materi kepada para siswa dapat di terima dengan baik. Keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas tergantung bagaimana seorang guru menyampaikan dan memberikan pemahaman mengenai materi yang disampaikan kepada para murid dengan berbagai karakter individual murid yang berbeda satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan pemahaman kepada para siswa didik selain itu guru juga harus mempunyai kreatifitas tinggi agar mampu mengoptimalkan pembelajaran kelas dengan berbagai cara agar tujuan dari proses belajar mengajar mengajar dapat tercapai Guru dituntut untuk mengoptimalkan pembelajaran di karenakan hal tersebut menjadi tugas dan tanggungjawab pokok bagi seorang guru.²

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, guru harus *up to date* dan mengasah kreativitas dalam proses belajar, termasuk dalam menentukan strategi pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien. Pembentukan kelompok guru dari berbagai karakteristik dapat memberi pelayanan pengajaran yang variatif dalam proses belajar sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar murid Sekelompok guru yang memilih untuk bekerja sama dalam mengajar di dunia pendidikan sering disebut dengan *team teaching*. *Team teaching* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan murid dan dua orang guru atau lebih dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suasana belajar yang lebih kondusif. Bangsa Indonesia punya pepatah yang sangat bagus, “Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Pepatah ini menunjukkan betapa kerjasama merupakan kekuatan yang akan menggerakkan perubahan maha dahsyat dalam aspek kehidupan, termasuk diantaranya dalam dunia pendidikan. *Team Teaching* menjadi wahana aktualisasi guru dalam berkolaborasi satu sama

² Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2010, h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain. Satu pelajaran bisa diampu oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan, baik bagi guru, anak didik, dan sekolah secara umum.

Team Teaching bisa menjadi terobosan efektif untuk meningkatkan kualitas guru secara akseleratif. Masing-masing guru tidak akan egois, tapi akan terbuka untuk belajar kepada guru lain yang dipandang memiliki kemampuan lebih. Hal tersebut, seseorang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan kolaborasi yang terbentuk dalam *team teaching*, mereka akan saling melengkapi, menyempurnakan, dan memberi semangat antara satu dengan yang lain. Guru senior memberi ketahanan mental dan pengalaman dan pengalaman, sedangkan guru junior memberikan ide-ide mutakhir yang sering kali tidak tercover oleh guru senior. Sinergi dua kekuatan ini akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa, yakni eskalasi peningkatan kualitas pendidikan.

Adapun gejala yang menyebabkan peserta didik kurang aktif saat pembelajaran, terutama pada materi pelajaran yang bersifat penalaran (Akidah Akhlak), seperti :

1. Guru masih terlihat menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat konvensional.
2. Guru masih kurang menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif seperti salah satu nya ialah strategi pembelajaran *team teaching*.
3. Guru kurang beradaptasi dengan gaya belajar pada zaman sekarang yang membuat beberapa peserta didik merasa kurang terlibat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru yang masih mengajar dengan gaya pengajaran yang monoton atau tidak bervariasi dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Pada kesempatan ini strategi pembelajaran *team teaching* menjadi sebuah solusi kreatif dalam rangka memaksimalkan segenap potensi yang ada. Solusi ini juga sekaligus untuk memberikan dan mengembangkan kemajuan yang berkelanjutan terhadap kemampuan Guru. Dalam hal ini, menerapkan metode pembelajaran *team teaching* dalam kegiatan pembelajaran sebagai suatu inovasi dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Peserta didik. *Team teaching* pada dasarnya merupakan strategi mengajar dengan melibatkan dua orang guru atau lebih yang bekerjasama dalam mengajar sebuah kelompok siswa jadi kelas dihadapi beberapa guru.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan strategi *Team Teaching* di antaranya adalah harus ada program pelajaran yang disusun bersama oleh team tersebut sehingga betul-betul jelas dan terarah sesuai dengan tugas masing-masing dalam team tersebut, membagi tugas tiap topik kepada guru tersebut sehingga masalah bimbingan pada siswa terarah dengan baik dan yang terakhir adalah harus dicegah jangan sampai terjadi jam beban akibat ketidakhadiran seseorang guru anggota tim.³ Dan metode tersebut dapat memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi oleh Guru dalam melaksanakan proses mengajar di kelas. Strategi pembelajaran *team teaching* telah dianggap sebagai salah satu pendekatan yang berpotensi untuk mengatasi

³ Syaifurrahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta : PT Indeks, 2013, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tantangan ini. Dalam *team teaching*, dua guru atau lebih bekerja sama untuk mengajar satu kelas. Mereka dapat menggabungkan keahlian mereka, mengidentifikasi dan merespons perbedaan dalam pemahaman dan gaya belajar siswa, serta memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan itu.

Penggunaan strategi mengajar beregu (*team reaching*) dalam mata pelajaran Akidah Akhlak oleh guru di kelas. dengan adanya penggunaan metode *Team Teaching* akan sangat membantu dalam memperjelas materi yang disampaikan Misalnya seorang guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, guru yang lain berdiri di belakang kelas memperhatikan Peserta didik dari belakang apabila ada yang sibuk sendiri guru tersebut yang menegur sehingga Guru satunya tetap bisa melanjutkan penjelasan materi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah.**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Pembelajaran *Team Teaching*

Team Teaching merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lebih dari satu orang guru, dengan pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing.⁴

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), h. 49

Team teaching menjadi wahana aktualisasi guru dalam berkolaborasi satu sama lain. Satu pelajaran bisa diampu oleh dua orang guru atau lebih untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, baik bagi guru, siswa, dan sekolah. Secara umum, Engkoswara menyatakan *Team Teaching* adalah suatu sistem mengajar yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih, mengajar sejumlah anak yang mempunyai perbedaan-perbedaan baik minat, kemampuan maupun tingkat kelasnya.⁵ *Team teaching* pada dasarnya adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih yang saling bekerjasama mengajar kelompok siswa."⁶ Hal ini didasarkan pada konsep dan anggapan bahwa jika proses pembelajaran dipandu oleh sebuah team, dan tidak hanya satu orang guru, maka pendampingan terhadap belajar anak menjadi lebih maksimal.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran *team teaching* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru pada mata pelajaran akidah akhlak?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *team teaching* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru pada mata pelajaran akidah akhlak?

⁵ Engkoswara, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, Jakarta : PT Bina Aksara, 2003, h.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004, h, 34

- c. Bagaimana penilaian dan evaluasi dilakukan dalam metode *team teaching* pada mata pelajaran akidah akhlak ?
- d. Bagaimana kriteria penilaian bersama telah dilaksanakan dengan jelas pada mata pelajaran akidah akhlak ?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Team Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat dan tugas akhir dalam rangka mengakhiri perkuliahan program sarjana satu (S1) sekaligus untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gelar (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran *Team Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian *Team Teaching*

Team teaching pada dasarnya adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang guru atau lebih yang saling bekerjasama mengajar kelompok siswa tim atau guru yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar beregu ini menyajikan bahan pelajaran yang sama dalam waktu dan tujuan yang sama pula. Para guru tersebut benama-sama mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa Pelaksanaan belajarnya dapat dilakukan secara bergilir dengan metode ceramah, atau bersama-sama dengan metode diskusi panel.

Tujuan pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching* adalah untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Hal ini didasarkan pada konsep dan anggapan jika proses pembelajaran dipandu oleh sebuah team, maka pendampingan terhadap belajar siswa menjadi lebih maksimal Satu orang guru memberikan bimbingan teknis, sedangkan guru yang satunya lagi memberikan aspek lainnya. Selain itu masing-masing guru dapat melengkapi kekurangan dan kemampuan masing-masing.⁷

2. Jenis-Jenis *Team Teaching*

Team teaching terbagi dua, yaitu semi team teaching dan team teaching penuh :

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Semi team teaching*

Dalam *Semi team teaching*, ada tiga variasi dalam pelaksanaannya :

- 1) Sejumlah guru mengajar mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda. Perencanaan materi dan metode yang digunakan juga telah disepakati bersama.
- 2) Satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru secara bergantian dengan pembagian tugas. Sedangkan materi dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing guru.
- 3) Satu mata pelajaran disajikan oleh sejumlah guru dengan mendesain siswa secara berkelompok.⁸

b. *Team teaching* penuh

Dalam *team teaching* penuh variasi pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaannya dilakukan bersama. Seorang guru sebagai penyaji atau menyampaikan informasi, dan seorang guru lagi membimbing diskusi kelompok atau membimbing latihan individual.
- 2) Anggota tim secara bergantian menyajikan topik atau materi Diskusi atau tanya jawab dibimbing secara bersama, dan saling melengkapi jawaban dari anggota tim

⁸ Redja Mudyahardjo, *Pengantar pendidikan, sebuah studi awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), h. 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Seorang guru (senior) menyajikan langkah-langkah dalam latihan, observasi, praktik, dan informasi seperlunya. Kelas dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok dipandu oleh seorang guru (tutor, fasilitator, atau mediator) Di akhir pembelajaran. masing-masing kelompok menyajikan laporan (lisan atau tertulis), serta ditanggapi dan dirangkul bersama.⁹

Jenis-jenis *Team Teaching* yang telah diuraikan diatas terdapat dua jenis *Team Teaching* yaitu semi *Team Teaching* dan *Team Teaching* penuh. Dapat dilihat halwa penyampaian *Team Teaching* penuh, strategi yang dilakukan oleh tim sangat tampak. Guru yang lebih dari satu orang mengajar di kelas yang sama, materi yang sama, dan pada waktu yang sama. Setiap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dilakukan secara bersama-sama.¹⁰

3. Ciri-ciri *Team Teaching*

Team teaching adalah sebuah pendekatan yang melibatkan kerja tim yang bersama-sama merencanakan, merancang dan membagi tanggung jawab selama proses pembelajaran. Ciri-ciri *team teaching* yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Setiap anggota tim mempunyai pengertian dan pandangan yang searah tentang pengajaran yang akan dilakukannya.
- b. Cukup fasilitas yang diperlukan (ruangan, alat pelajaran) untuk kelompok-kelompok siswa.

⁹ Jamal Ma'nur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), h. 165.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung : Rosda Karya, 2007), h. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Masing-masing anggota tim mengambil bagian sesuai dengan minat dan kecakapannya dalam rangka keseluruhan pendidikan
- d. Waktu tim bekerja diatur sebaik-baiknya sehingga tiap anggota mempunyai waktu yang cukup dan memungkinkan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan di antara tim
- e. Tim dapat mengelompokkan siswa-siswa menurut minat dan kemampuannya masing-masing
- f. Tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa jangan terlalu sukar tetapi harus menarik dan mendorong siswa-siswa belajar dan menyelesaikannya.¹¹

4. Tahapan atau Langkah-Langkah *Team Teaching*

Setidaknya, ada tiga tahap dalam pembelajaran dengan teknik *team teaching*, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap evaluasi. Berikut penjelasan ketiga tahapan tersebut.

a. Tahap Awal

Pada tahap awal, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yang tergabung dalam *team teaching*. Ada beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan Pembelajaran Disusun Bersama

Perencanaan pembelajaran, atau yang saat ini lebih populer dengan istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), harus disusun secara bersama-sama oleh setiap guru yang tergabung

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), h. 62-63

dalam *team teaching*. Hal tersebut, agar para guru itu dapat memahami semua isi yang tercantum dalam komponen RPP. Mereka bisa memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator pembelajaran, hingga sistem evaluasi yang akan digunakan dalam menilai pencapaian siswa dalam belajar

2) Metode Pembelajaran Disusun Bersama

Selain RPP yang harus disusun bersama oleh team, metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *team teaching* pun harus direncanakan bersama-sama. Perencanaan metode secara bersama ini dilakukan agar setiap guru mengetahui alur dan proses pembelajaran, dan tidak kehilangan arah pembelajaran¹²

3) Partner *Team Teaching* Memahami Materi dan Isi Pembelajaran

Guru, sebagai partner dalam *team teaching*, bukan hanya harus mengetahui tema dari materi yang akan disampaikan kepada siswa. Lebih dari itu, mereka juga harus sama-sama memahami isi dari materi pelajaran tersebut. Hal ini agar keduanya bisa saling melengkapi kekurangan dalam diri masing-masing. Terutama, ini dapat dirasakan manfaatnya dalam penyampaian materi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.

4) Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Secara Jelas

Dalam *team teaching*, pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing guru harus dibicarakan secara jelas ketika

¹² David W. Johnson. Dkk, *Collaborative Teaching; Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*, (Bandung : Nusa Media, 2010), h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal tersebut, agar ketika proses pembelajaran berlangsung, mereka tahu peran dan tugasnya masing-masing.¹³

b. Tahap Inti

- 1) Satu guru sebagai pemateri dalam dua jam mata pelajaran penuh, sedangkan satu guru lainnya sebagai pengawas dan pembantu team.
- 2) Dua orang guru bergantian sebagai pemateri dalam dua jam pelajaran. Dalam hal ini, tugas sebagai pemateri dibagi dua dalam dua jam pelajaran yang ada.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, ada dua objek yang harus dilakukan proses evaluasi, yaitu guru dan siswa. Berikut penjelasan dan cara melakukan evaluasi terhadap guru dan siswa.

1) Evaluasi Guru

Evaluasi guru selama proses pembelajaran dilakukan oleh partner team setelah jam pelajaran berakhir. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing partner dengan cara memberi kritikan-kritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.¹⁴ Dalam hal ini, setiap guru yang diberi saran harus menerima dengan baik saran-saran tersebut. Itulah kelebihan dari

¹³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 45

¹⁴ Jamal Ma'nur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010), h. 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

team teaching. Setiap guru harus merasa memiliki banyak kekurangan, dan tidak merasa paling benar dan paling pintar. Evaluasi ini dilakukan di luar ruang kelas. Hal tersebut demi menjaga image masing-masing guru di hadapan siswa.

2) Evaluasi Siswa

Evaluasi terhadap siswa mencakup pembuatan soal evaluasi dan merencanakan metode evaluasi. Semua ini dilakukan secara bersama-sama oleh guru dalam *team teaching*. Atas kesepakatan bersama, guru harus membuat soal-soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa. Semua guru yang tergabung dalam *team teaching* harus terlibat aktif dalam menentukan bentuk soal evaluasi, baik lisan ataupun tulisan, baik pilihan ganda, uraian, atau kombinasi antara keduanya.

Perencanaan metode evaluasi siswa mencakup pembagian peran dan tanggung jawab setiap guru dalam *team teaching* dalam pelaksanaan evaluasi, serta pembagian pos-pos pengawasan.¹⁵

5. Efektivitas *Team Teaching*

Berbicara mengenai efektivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *team teaching*, pada dasarnya sangat tergantung kepada pemahaman tiap-tiap guru tentang konsep dasar strategi ini. Konsep dasar (*mindset*) itu sangat penting, sebab unsur ini merupakan hal pokok terlaksananya sebuah program. Secara umum, kondisi tersebut merupakan

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, Yogyakarta : Diva Press, 2010, h. 53 - 56

prasyarat agar setiap program dapat berjalan dengan lancar. Ketika kita berbicara mengenai satu hal maka yang harus diperhatikan adalah konsep dasarnya.

Oleh karena itulah, jika kita menerapkan strategi *team teaching* dalam proses pembelajaran, kita harus benar-benar memahami konsep dasarnya. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara sesama anggota team. Kita mengakui bahwa masih banyak guru yang belum memahami konsep dasar pembelajaran tim. Berdasarkan temuan di lapangan, banyak guru yang menganggap bahwa pembelajaran tim dapat “digantikan” oleh teman satu team. Proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan dengan banyak narasumber dan pembimbing, ternyata dijadikannya sebagai kesempatan untuk mangkir. Pola pikir semacam itu harus segera diluruskan.

Ada juga para guru yang memanfaatkan strategi pembelajaran ini sebagai kesempatan pribadi. Mereka membuat jadwal tersendiri di balik jadwal yang sudah disusun oleh bagian kurikulum ataupun ketua program keahlian. Hal inilah yang sangat membahayakan dalam proses pembelajaran.¹⁶

Pelaksanaan *team teaching* akan efektif jika benar-benar sesuai dengan konsep yang ada. Sebab, anak didik akan mendapatkan materi yang lengkap. Setiap guru, dalam proses pembelajaran, memberikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dengan

¹⁶ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan ; Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), h. 524.

demikian, efektivitas program pembelajaran dengan sistem *team teaching* tergantung kepada kinerja guru para guru yang terlibat dalam *team teaching*. Sedangkan kinerja tersebut merupakan hasil dari pemahaman mereka terhadap konsep dasar tentang strategi *team teaching*.

Oleh sebab itu, para guru hendaknya betul-betul memahami konsep dasar strategi pembelajaran *team teaching*. Mereka harus melaksanakan tugas mengajar secara maksimal dan sistematis, sebagaimana tugas dan kewajiban mereka yang lain. Setiap guru harus saling mendukung dan mengisi celah-celah yang memungkinkan *black hole* dalam proses belajar. *Black hole* tercipta akibat sikap dan kompetensi guru yang tidak sesuai dengan pola pembelajaran, akan membuat proses belajar menjadi terputus. Seperti tatanan batu bata di sebuah gedung, jika tukang tidak mempunyai kompetensi yang sama, ada kemungkinan dinding yang dibuat tidak utuh. Akan tercipta lubang-lubang di dinding sehingga sangat berbahaya bagi kondisi bangunan secara keseluruhan.¹⁷

6. Strategi Pelaksanaan *Team Teaching*

Team teaching dilaksanakan tidak semudah pengajaran sendiri. *Team teaching* memerlukan persiapan yang matang. *Team teaching* memerlukan tim yang padu dan seirama. Ibarat tim olahraga, guru yang akan berkolaborasi harus mampu memainkan pembelajaran yang padu dan kompak ke arah tujuan yang akan dicapai. Suara guru, antara yang satu dengan guru lainnya, harus diatur sehingga enak didengar siswa. Posisi

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, Yogyakarta : Diva Press, 2010, h. 65.

berdiri tim juga harus teratur. Upayakan kelas benar-benar hidup dalam satu makna. Jangan sampai guru yang satu lebih berkuasa dibandingkan guru lainnya.¹⁸

Adapun cara-cara mudah dalam menerapkan team teaching adalah sebagai berikut:

a. Rencanakan Bersama

Duduklah bersama untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lalu, aturlah perencanaan tersebut sampai ke hal yang menyangkut teknis. Perencanaan yang dibuat bersama itu harus menjadi pedoman utama. Tim pengajar atau guru yang menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar team teaching harus menyajikan bahan pengajaran yang sama, serta dalam waktu dan tujuan yang sama pula.

b. Laksanakan Bersama

Semua team harus berada di kelas dengan posisi dan tugas yang telah diatur dalam perencanaan. Jangan sampai ada guru atau anggota team yang tidak masuk kelas dengan alasan "percaya" terhadap guru lainnya dalam satu team. Jangan lupa, ukurlah tingkat pemahaman siswa saat pelaksanaan. Kendali keberhasilan harus menjadi kunci kerja team.¹⁹

¹⁸ Danim Sudarwa, *Inovasi Pendidikan; Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 156.

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, Yogyakarta : Diva Press, 2010, h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Evaluasi Bersama

Setelah pembelajaran usai, team perlu melakukan evaluasi bersama. Team memerlukan catatan khusus selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, mereka harus melakukan diskusi untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan. Selanjutnya, team bisa menentukan metode dan langkah berikutnya yang lebih baik.²⁰

Selain itu, strategi *team teaching* bisa terlaksana dengan baik kalau guru atau team memiliki beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemauan dan komitmen dalam *team teaching*, bukan terpaksa.
- 2) Menyadari keterbatasan (pengetahuan, waktu, komunikasi) pada diri masing-masing.
- 3) Mau memberikan kepercayaan kepada orang lain, dan memegang kepercayaan orang lain (saling percaya).
- 4) Mau bekerja sama dalam satu tim.
- 5) Memiliki pribadi yang sehat, terbuka, tidak emosional, dan tidak mudah putus asa.
- 6) Mampu berkomunikasi secara efektif.
- 7) Mampu mengembangkan bidang keahlian atau bidang yang diampu.

²⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan team teaching dapat dilakukan melalui beberapa pola. Berikut pola-pola dalam penerapan *team teaching* tersebut.²¹

- 1) Beberapa guru mengajarkan mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda-beda. Dalam proses perencanaan, materi, bahan ajar, atau *band out* dapat disusun secara bersama-sama, walaupun penyajian dan evaluasinya dilakukan secara sendiri-sendiri.
- 2) Setiap guru melakukan perencanaan, menentukan materi, dan penyajian masing-masing. Tetapi, pada tahap evaluasi dilaksanakan secara bersama- sama.
- 3) Satu mata pelajaran dapat ditangani oleh lebih dari seorang guru, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru bertindak sebagai penyaji atau menyampaikan informasi, sedangkan guru yang lain membantu menyiapkan media pembelajaran, membimbing diskusi kelompok, atau membimbing latihan individual. Anggota *team teaching* dapat pula secara bergantian menyajikan topik atau materi pelajaran. Diskusi dan tanya-jawab dibimbing secara bersama-sama, dan harus saling melengkapi.

Sedangkan langkah-langkah strategis pelaksanaan *team teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran secara bersama. Sehingga, setiap guru yang tergabung dalam team teaching memahami semua

²¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Rosda, 2008), h. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tercantum dalam isi perencanaan itu beserta sistem evaluasi yang akan dilakukan.

- 2) Menyusun metode pembelajaran secara bersama, sehingga diharapkan setiap anggota tim mengetahui tujuan dan alur proses pembelajaran.
- 3) Membedah dan mendiskusikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota team dapat saling melengkapi kekurangan yang ada pada diri masing-masing. Selain itu, agar anggota team dapat memprediksi berbagai kemungkinan yang akan timbul menyangkut kesulitan siswa.
- 4) Membagi peran dan tanggung jawab bagi tiap-tiap anggota team. Langkah ini ditempuh agar dalam proses pembelajaran di kelas, tiap-tiap anggota mengetahui peran dan tugasnya masing-masing. Selain itu, agar mereka dapat saling membantu satu sama lain dalam melaksanakan pembelajaran.²²
- 5) Apabila telah selesai melaksanakan pembelajaran, semua anggota team duduk bersama untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh berbagai rumusan perbaikan yang tepat untuk pembelajaran berikutnya.²³

²² Amiruddin Siahaan, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Ciputat : Quantum Teaching, 2006), h. 187.

²³ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, Yogyakarta : Diva Press, 2010, h. 67-70.

Team teaching, dengan demikian, merupakan salah satu cara dalam mengimplementasikan kegiatan *lesson study* yang belakangan ini banyak dikembangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sebab, pelaksanaan kegiatan *team teaching* mendasarkan pada prinsip kolegialitas (kebersamaan) dan kolaborasi (kemitraan).

7. Manfaat *Team Teaching*

Team teaching dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif. Dengan melibatkan lebih dari satu orang guru di dalam satu kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan perhatian yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Beberapa manfaat *team teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Sekelompok guru mengadakan kerjasama merencanakan melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran kepada sekelompok siswa (satu kelas) Dengan demikian, kelemahan dalam hal tertentu pada diri seorang guru dapat ditutupi oleh guru yang lainnya.
- b. *Team teaching* merupakan metode pembelajaran yang berfungsi untuk mengorganisasikan guru, meskipun dalam praktiknya terdapat format dan model yang berbeda-beda.
- c. Sebuah tim dapat pula menggabungkan guru baru dengan guru yang sudah berpengalaman sehingga akan terjadi sebuah *levelling mechanism*. Guru baru, baik sengaja atau tidak dapat belajar kepada guru yang sudah berpengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kepribadian para guru, suara, dan nilai-nilai yang dibawakan oleh mereka dalam sebuah kegiatan belajar dan mengajar melalui strategi team teaching dapat menghindarkan rasa bosan pada diri siswa. Terlebih, pendekatan dan penggunaan media belajar yang bervariasi akan menjadi suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.
- e. Dalam model kerjasama yang saling menguntungkan antar guru yang bergabung dalam team teaching tersebut, seluruh tim berkonsentrasi untuk membuat siswa belajar secara efektif, inovatif, kreatif, menantang, dan menyenangkan, maka pekerjaan guru secara individu akan semakin ringan.²⁴

8. Kelebihan *Team Teaching*

Team teaching mempunyai format yang berbeda-beda tetapi pada umumnya team teaching merupakan strategi dalam mengorganisasikan guru, sehingga dapat memacu percepatan dan peningkatan mutu pembelajaran. Kelompok atau team terdiri atas guru-guru yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang mungkin saja berbeda, tapi mereka harus bergabung dalam satu team work untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada jam pelajaran dan kelas atau rombongan belajar yang sama. Untuk memfasilitasi proses ini ruang kelas yang biasa digunakan dapat ditata sedemikian rupa sehingga menyenangkan. Beberapa kelebihan dari team teaching :

²⁴ Lamijan, *TEAM TEACHING*, Semarang : Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK), 2016, h. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Team teaching* diharapkan dapat membangun budaya kemitraan yang positif diantara guru sehingga terjalin kerja sama (kolaborasi) dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik.
- b. *Team teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar. Dua orang guru atau lebih bisa saling berdiskusi untuk menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga dapat mengantisipasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. *Team teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif Dengan melibatkan lebih dari satu orang guru di dalam satu kelas, maka masing-masing siswa bisa mendapatkan perhatian yang cukup dalam memahami pelajaran yang diberikan. Hal ini membuat guru semakin peka terhadap situasi-situasi aktual di kelas.²⁵
- d. *Team teaching* dapat menjalin komunikasi yang intensif antar guru Apabila team teaching ini terdiri guru senior dan pemula, maka guru yang berpengalaman (senior) dapat membagi pengalamannya kepada guru pemula dan masing-masing juga saling melengkapi kekurangannya. Sehingga team teaching ini secara tidak langsung bisa menjadi sarana pelatihan dan bimbingan bagi guru pemula yang baru dalam menjalankan tugasnya.
- e. *Team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sebagaimana tuntutan yang terdapat dalam PP No 74 tahun 2008 Bab IV pasal 52 ayat 2 tentang

²⁵ Danim Sudarwa, *Inovasi Pendidikan; Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 161.

Beban Kerja guru, terutama bagi sekolah yang memiliki ratio jumlah guru dengan siswanya yang tidak seimbang.²⁶

Uraian di atas dapat dirangkum bahwa terdapat lima kelebihan *team teaching* diantaranya 1) *team teaching* dapat membangun budaya kemitraan dan kerjasama diantara guru; 2) *team teaching* dapat lebih mematangkan kegiatan perencanaan dan persiapan mengajar, 3) *team teaching* dapat menjamin pengawasan pembelajaran secara efektif. 4) *team teaching* dapat menjalin komunikasi yang intensif antar guru, 5) *team teaching* dapat menjadi alternatif untuk memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, sesuai dengan PP No 74 tahun 2008 tentang beban mengajar guru.²⁷

9. Kelemahan *Team Teaching*

Kelemahan strategi pembelajaran *team teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai guru terhadap metode pengajaran saja, yaitu pengajaran *single teacher teaching*. Sehingga *team teaching* dirasakan suatu hal yang mengungkung.
- b. Sebagian guru tidak suka terhadap perilaku atau hal lain anggota timnya. Sehingga, hal ini akan menghambat kerjasama di antara anggota tim.

²⁶ Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, (Yogyakarta : Safiria Insania, 2003) , h. 109.

²⁷ Zainuddin Maliki, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2008), h. 172.

- c. Sebagian lainnya merasa bahwa mereka bekerja lebih banyak dan lebih keras, namun gajinya sama dengan anggota timnya yang notaben kinerjanya lebih buruk.
- d. Adapula para guru yang tidak mau berbagi ilmu sesama anggota tim karena mereka merasa bahwa mendapat ilmu itu sangat susah Sehingga mereka lebih memilih untuk menikmati sendiri pengetahuan yang dimiliki.
- e. *Team teaching* memerlukan energi dan pemikiran lebih banyak dibanding dengan mengajar secara individu."²⁸

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Arief Hari Sutopo, Mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik Otomotif fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011 dengan judulnya ialah “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan pada pembelajaran Teori Motor Otomotif 2”. Hasil Penelitiannya terdapat peningkatan hasil belajar teori siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *team teaching* yaitu dengan persentase peningkatan sebesar 24,3%.²⁹ Perbedaannya disini penulis meneliti tentang penggunaannya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, Yogyakarta : Diva Press, 2010, h. 67-68

²⁹ Arief Hari Sutopo, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Team Teaching Terhadap Hasil Belajar siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan Pada Pembelajaran Teori Motor Otomotif 2*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Anggita Deliana, Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judulnya ialah "Penerapan Metode Pembelajaran *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman". Penerapan metode pembelajaran *team teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran desain grafis. Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap pertemuan, pada siklus I pada pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan belajar adalah 61,17% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75,61%. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan belajar adalah 77,14% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 79,85%. Rata-rata keaktifan belajar siswa per siklus meningkat dari 72,05% pada siklus I menjadi 78,50% pada siklus II.³⁰ Perbedaannya disini penulis meneliti tentang penggunaannya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Maskur Ahmad, Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dengan judulnya ialah "Penerapan Metode *Team Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung". Dari pertemuansetiap siklus ada peningkatan hasil belajar yang signifikan yang dialami oleh siswa kelas IX A SMP Taman Siswa Teluk

³⁰ Anggita Deliana, *Penerapan Metode Pembelajaran Team Teaching Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Desain Grafis Siswa kelas XB di SMK Bina Harapan Sinduharjo Sleman*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Betung Bandar Lampung. Di siklus I adanya peningkatan dari sebelumnya pra siklus sebesar 22% saja yang tuntas menjadi 51% siswa yang tuntas. Dan di siklus II terjadi peningkatan lagi dari yang sebelumnya di siklus I sebanyak 51% menjadi 88% siswa yang tuntas dari KKM yang ditetapkan.³¹ Perbedaannya disini penulis meneliti tentang penggunaannya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Konsep Operasional

Adapun indikator dari penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* penulis kembangkan dari langkah-langkah *Team Teaching* yaitu :

1. Guru bersama-sama terlibat pembelajaran *team teaching* dan berdiskusi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru bersama-sama menentukan dan memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Guru bersama-sama menentukan dan memilih penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Guru bersama-sama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Guru bersama-sama menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar
6. Guru-guru melakukan evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian siswa.

³¹ Maskur Ahmad, *Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, dll. Cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru Jl. Lobak No. 44 Kode Pos. 28294, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Informan

Informan merupakan seseorang yang mengetahui suatu persoalan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat

³² Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

membantu memahami persoalan tersebut.³³ Informan dalam penelitian ini adalah dua guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlihat langsung dan tidak terlihat langsung. Secara langsung dengan terlibat ke lapangan dengan melibatkan seluruh panca indera. Sedangkan tidak dengan dibantu mediavisual/ audiovisual.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang guru jalani Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara menggunakan dialog secara lisan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan menjawab secara lisan.³⁵ Wawancara penulis lakukan untuk memperoleh data tambahan yang dirasa kurang jelas akan informasi yang telah didapat dan apa saja masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

³³ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (PT. Gramedia : Jakarta, 1991), h. 114

³⁴ Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 202, h. 14

³⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Asuaska Press, 2015, h.

Jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk wawancara umum. Teknik ini berguna untuk memperoleh data dari informan terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Teaching* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "*dokumen*", yang berarti "*barang-barang tertulis*".³⁶ Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, atau dengan photocopy. Teknik ini akan penulis lakukan untuk mendapatkan data siswa, sejarah sekolah, lokasi sekolah, dan semua yang berhubungan dengan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, t, th, h. 149

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumusannya yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase³⁷

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. 81 % - 100 % : Sangat Baik
2. 61 % - 80 % : Baik
3. 41 % - 60 % : Cukup
4. 21 % - 40 % : Kurang
5. 0 % - 20 % : Sangat Kurang³⁸

³⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009,

³⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru dikategorikan “**Baik**”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 78,7% yang berada pada rentang angka 61% - 80%.

Walaupun Penggunaan strategi pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru tergolong baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, berdasarkan hasil rekapitulasi observasi yang telah peneliti olah datanya maka dapat dilihat bahwa tingkat penggunaan strategi pembelajaran *team teaching* tergolong baik, sehingga hal ini dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan lagi.
2. Bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, agar lebih jelas lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan, dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Dan tidak monoton terhadap pemakaian strategi pembelajaran.

3. Bagi siswa diharapkan lebih bersikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih serius lagi memperhatikan penjelasan dari guru dalam mengikuti proses pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Choliq Mt, Abdul, 2011, *Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan Pada Madrasah Aliyah*, Semarang : Walisongo Press.
- Darwis, Amri, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Asuaska Press.
- _____, dkk, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru : Cahaya Firdaus.
- Engkoswara, 2008, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, Jakarta : PT Bina Aksara.
- Fattah, Nanang, 2008, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Rosda.
- Hamalik, Oemar, 2009, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 11*, Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Koentjoningrat, 1991, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia : Jakarta.
- Lanrijan, 2016, *TEAM TEACHING*, Semarang : Badan Penerbitan Universitas Stikubank (BP-UNISBANK).
- Lexy J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ma'mur Asmani, Jamal, 2010, *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap MicroTeaching & Team Teaching*, Yogyakarta : Diva Press.
- _____, 2010, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Yogyakarta : DIVA Press.
- Maliki, Zainudin, 2008, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mastuhu, 2003, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta : Safiria Insania.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mudyahardjo, Redja, 2001, *Pengantar pendidikan, sebuah studi awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ngalim. M. Purwanto, 2007, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung : Rosda Karya.
- Pidarta, Made, 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Siahaan, Amiruddin, 2006, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Ciputat : Quantum Teaching.
- Sudjana, Nana, 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- _____, 2004, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudarwa, Danim, 2002, *Inovasi Pendidikan; Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjiono, Anas, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsaputra, Uhar, 2014, *Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refrika Aditama.
- Syaifurrahman, 2013, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, Jakarta : PT Indeks.
- W. Johnson. David. Dkk, 2010, *Collaborative Teaching; Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*, Bandung : Nusa Media.
- Yudha Asfandiyar, Andy, 2010, *Kenapa Guru Harus Kreatif*, Bandung : PT. Mizan Pustaka.

Lampiran 1

Lembar observasi pertama penelitian strategi pembelajaran *Team Teaching*

**OBSERVASI PERTAMA PENELITIAN
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH PEKANBARU**

No	Aktivitas	Hasil Pengamatan	
		Iya	Tidak
1	Guru bersama-sama terlibat pembelajaran <i>team teaching</i> dan berdiskusi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
2	Guru bersama-sama menentukan dan memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.		✓
3	Guru bersama-sama menentukan dan memilih penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	✓	
4	Guru bersama-sama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
5	Guru bersama-sama menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
6	Guru masuk kelas bersama, ketika guru I menjelaskan, guru II yang mengawasi.		✓
7	Guru secara bergantian menjelaskan materi	✓	
8	Guru secara bergantian masuk kelas setiap tatap muka	✓	
9	Guru-guru melakukan evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian siswa.		✓
10	Guru bersama-sama mengoreksi nilai latihan siswa.	✓	

Keterangan :

Iya = (2)

Tidak = (1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Lembar observasi kedua penelitian strategi pembelajaran *Team Teaching* OBSERVASI KEDUA PENELITIAN PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

No	Aktivitas	Hasil Pengamatan	
		Iya	Tidak
1	Guru bersama-sama terlibat pembelajaran <i>team teaching</i> dan berdiskusi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
2	Guru bersama-sama menentukan dan memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	✓	
3	Guru bersama-sama menentukan dan memilih penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.		✓
4	Guru bersama-sama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
5	Guru bersama-sama menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓
6	Guru masuk kelas bersama, ketika guru I menjelaskan, guru II yang mengawasi.	✓	
7	Guru secara bergantian menjelaskan materi	✓	
8	Guru secara bergantian masuk kelas setiap tatap muka		✓
9	Guru-guru melakukan evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian siswa.		✓
10	Guru bersama-sama mengoreksi nilai latihan siswa.		✓

Keterangan :

Iya = (2)

Tidak = (1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Lembar observasi ketiga penelitian metode pembelajaran *Team Teaching*

OBSERVASI KETIGA PENELITIAN PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

No	Aktivitas	Hasil Pengamatan	
		Sering Dilakukan	Kadang-Kadang
1	Guru bersama-sama terlibat pembelajaran <i>team teaching</i> dan berdiskusi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓
2	Guru bersama-sama menentukan dan memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.		✓
3	Guru bersama-sama menentukan dan memilih penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	✓	
4	Guru bersama-sama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		✓
5	Guru bersama-sama menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
6	Guru masuk kelas bersama, ketika guru I menjelaskan, guru II yang mengawasi.	✓	
7	Guru secara bergantian menjelaskan materi	✓	
8	Guru secara bergantian masuk kelas setiap tatap muka		✓
9	Guru-guru melakukan evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian siswa.	✓	
10	Guru bersama-sama mengoreksi nilai latihan siswa.	✓	

Keterangan :

Iya = (2)

Tidak = (1)

Lampiran 4

Lembar observasi keempat penelitian metode pembelajaran *Team Teaching*

**OBSERVASI KEEMPAT PENELITIAN
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING*
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH PEKANBARU**

No	Aktivitas	Hasil Pengamatan	
		Iya	Tidak
1	Guru bersama-sama terlibat pembelajaran <i>team teaching</i> dan berdiskusi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓	
2	Guru bersama-sama menentukan dan memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	✓	
3	Guru bersama-sama menentukan dan memilih penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.		✓
4	Guru bersama-sama menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
5	Guru bersama-sama menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		✓
6	Guru masuk kelas bersama, ketika guru I menjelaskan, guru II yang mengawasi.		✓
7	Guru secara bergantian menjelaskan materi	✓	
8	Guru secara bergantian masuk kelas setiap tatap muka	✓	
9	Guru-guru melakukan evaluasi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian siswa.		✓
10	Guru bersama-sama mengoreksi nilai latihan siswa.		✓

Keterangan :

Iya = (3)

Tidak = (2)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5
Lembar Wawancara

Subjek (U) : Hj. Marianti, M.Pd.I
 Hari / Tanggal : 13 Juli 2023
 Waktu : 08.34 WIB
 Tempat : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru
 Interviewer (A): Muhammad Arya Nur Akbar

Tanda	Dialog
A	Assalamu’alaikum Umi gimana kabarnya ?
U	Alhamdulillah kabar baik, sehat.
A	Ini Arya mau mewawancarai dalam hal metode pembelajaran yang ada di sekolah ini. Dan terlebih dahulu saya mau menanyakan ini, bagaimana menurut Umi tentang kurikulum yang diadakan pemerintah saat ini ?
U	Kalau menurut umi, kurikulum yang dilaksanakan oleh pemerintah terutama terkait dalam kurikulum merdeka mau tidak mau karena itu memang sudah merupakan ketentuan dari pusat tentu kita mengikuti secara baik, kenapa ? karena di kurikukum merdeka itu sebenarnya lebih menspesifikan lagi kepada siswa kita melihat bakat, minat kemudian kecendrungan siswa terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Jadi untuk ketentuan yang berlaku sekarang kita juga sudah melaksanakan insyaallah tahun ini sudah kita di SK-kan untuk melaksanakan kukrikulum merdeka khusus di kelas X dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	melaksanakan berbagai kegiatan seperti diadakannya Workshop, kemudian kita mengadakan pembuatan jadwal bersama dengan guru-guru dan seluruh karyawan karena didalam kurikulum merdeka itu melibatkan semua unsur yang ada di Madrasah.
A	Ooo berarti sudah mau diterapkan kurikulum merdeka di sekolah ini yaa ?
U	Iya, Insyaallah tahun ini di bulan Juli ini sudah diterapkan.
A	Ooo, dan kalau kurikulum merdeka ini bagaimana dampaknya terhadap siswa ?
U	Dampak ke siswa nya tentu sangat bagus, kenapa ? karena kita mengakomodir kepentingan bakat, minat kecenderungan maupun kecerdasan siswa itu sendiri. Jadi didalam kurikulum merdeka itu nanti kita mengadakan <i>Assesment Diagnostic</i> dulu kan, itu kita akan melihat sejauh mana kecenderungan siswa itu kemana nanti baru bisa dipetakan oh ini sains, ini sosial, oh ini mungkin bahasa begitu.
A	Oooo gitu yaa, hmm menurut Umi bagaimana perkembangan guru-guru di sekolah ini ?
U	Perkembangan guru-guru yaa mau tidak mau dia harus <i>Update</i> kemudian harus bisa menyesuaikan karena sebenarnya didalam kurikulum merdeka itu kan tidak jauh beda dengan KTSP, apalagi kalau di Kemenag itu cuman yang beda nya adanya sekarang P5 (Profil Pelajar Pancasila) plus kalau di Kemenag kalau di Kemendikbud kan hanya P5 saja kalau di Kemenag plus RA (Rahmatan Lil Alamin). Jadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik</p>	<p>istilahnya bisa saja masuk sebenarnya sudah kita lakukan prosesnya tapi kita kan belum mengatakan bahwa oh ini kurikulum merdeka karena setiap kegiatan yang kita lakukan itu memang mengakomodir semua kepentingan minat, bakat siswa dan mengelompokkan siswa.</p>
<p>A</p>	<p>Menurut Umi sendiri, umi tau metode <i>team teaching</i> ?</p>
<p>U</p>	<p><i>Team Teaching</i> iya, <i>Team Teaching</i> itu kan team guru-guru makanya di kurikulum merdeka itu kita mengelompokkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) jadi misalnya sains sama sains, Ipa sama Ips, Pai sama Pai nanti ada mengelompokkan peer team teaching itu disitulah mereka mengolah kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan sekolah disesuaikan dengan kondisi anak didik yang masuk ke sekolah itu sendiri. Jadi nanti akan terlihat terpetakan mana anak yang kecenderungannya ke sains, ke ips, ataupun ke bahasa dengan sebagainya. Dari <i>Team Teaching</i> itu istilahnya melihat kondisi siswa itu per siswa dan sangat bagus sekali karena akan sangat mendukung sekali keterkaitan antara satu mapel dengan mapel yang lain itu nanti akan terlihat istilahnya ilmu itu tidak lagi dikotomi tapi sudah terintegrasi.</p>
<p>A</p>	<p>Ooo berarti guru-guru disini sudah menerapkan metode <i>team teaching</i> ini yaa ?</p>
<p>U</p>	<p>Sudah, sudah ada MGMP. Kita bagi 4 kelompok kemaren, MGMP Sains, MGMP Sosial, MGMP Umum, MGMP Pai.</p>
<p>A</p>	<p>Ooo begitu, hmm menurut pandangan Umi sendiri bagaimana guru-guru disini yang masih menggunakan metode konvensional yang cuman</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi tidak mengembangkan metode-metode lain seperti <i>team teaching</i> ini ?</p>
<p>U</p>	<p>Kalau seperti itu otomatis akan tertinggal dan merugikan siswa kemudian menyusahkan guru itu juga, kenapa ? karena materi yang disampaikan kepada siswa dengan kondisi siswa yang sekarang yaa beda dengan kondisi siswa yang dulu yang notabennya bisa menghafalkan materi dan sementara kondisi siswa sekarang lebih berpikiran kritis, lebih global pola pikirnya otomatis guru-guru yang konvensional seperti itu akan tertinggal, kenapa ? karena tidak bisa menyesuaikan situasi dan kondisi siswa itu sendiri pada saat itu.</p>
<p>A</p>	<p>Oooo oke, untuk pertanyaan terakhir bagaimana Umi menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah ini ?</p>
<p>U</p>	<p>Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana tidak terlepas dari input atas siswa yang masuk, kenapa ? karena kita ini sekolah swasta beda dengan negeri yaa kalau bisa masukan proposal atau menyampaikan laporan untuk dibuatkan sarana dan prasarana nya. Tapi kita di swasta alhamdulillah dengan adanya dana bos paling tidak perlahan secara bertahap kita juga bisa mencoba meningkatkan sarana dan prasarana karena nanti keterkaitannya kurikulum merdeka sarana dan prasarana nya seperti IT, listrik ya kan, itu kemudian seperti laptop dan wifi segala macamnya itu saling keterkaitan. Pokoknya kalau sudah kurikulum merdeka berarti dimana mana situ sudah ada harus bebas wifi, Madrasah sudah harus menyediakan fasilitas sarana dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>prasarana seperti itu. Jadi kalau misalnya madrasah tidak bisa dan tidak mau menjembatani kebutuhan akan ini insyaallah tidak akan tercapai kurikulum merdeka itu, jadi keterkaitannya seperti itu. Makanya sekarang kita sudah coba wifi alhamdulillah sudah bisa dan anak-anak didik juga melaksanakan ujian dengan sistem CBT yaa penggunaan labor IT memang sangat sangat diperlukan dalam kegiatan ini keterkaitan apalagi kurikulum merdeka baik itu materi baik itu semuanya segala macamnya menggunakan wifi kalau gak ada sarana dan prasarana seperti itu gimana bisa berjalan kan.</p>
<p>A</p>	<p>Ooo iya ya oke Umi itu saja yang dapat saya pertanyakan. Terimakasih atas waktunya atas wawancara. Wassalamu'alaikum Umi</p>
<p>U</p>	<p>Iya sama-sama. Selamat sukses yaa Arya</p>
<p>A</p>	<p>Iya Aamminn makasih Umi.</p>



Lampiran 6
Surat rekomendasi / penelitian dari Kementerian Agama kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B-²³⁹⁹IKK.04.5/TL.00/05/2023 16 Mei 2023 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi / Penelitian**

Yth. Sdr/i **MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR**
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exampilar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

Kepala



Syahrul Mauludi



Catatan:
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

Surat balasan izin penelitian dari Kementerian Agama kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu_pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B- ²³⁹⁹ ~~2287~~ /Kk.04.5/TL.00/05/2023 16 Mei 2023 M
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Sarjana UIN Suka Riau Pekanbaru Nomor : BL.04/F.II/PP.00.9/7653/2023 tanggal 08 Mei 2023 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: BL.04.00/Kesbangpol/1177/2023, Tanggal 15 Mei 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR
NIM : 11910112659
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Mahoni No. 50 B Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai - Pekanbaru

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan(08 Mei 2023 s.d 08 Juli 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING PADA MATA MATA PELAJARAN AKIDAH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala
Syahrul Mauludi


Tembusan:
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Lampiran 8
Surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/56175
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7653/2023 Tanggal 8 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR
2. NIM / KTP	: 119101126590
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Mei 2023



Diandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9
Surat keterangan penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1177/2023



a. Dasar	: 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
b. Menimbang	: Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/56175 tanggal 12 Mei 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	: MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR
2. NIM	: 119101126590
3. Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: JL. MAHONI NO. 50 B KEL. SIDOMULYO TIMUR KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TEAM TEACHING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris



HADI SANJOYO, AP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.


© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 10
Surat Mohon izin melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Mei 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7653/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Muhammad Arya Nur Akbar
NIM	: 11910112659
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas penggunaan metode pembelajaran Team Teaching pada mata mata pelajaran akidah di madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Mei 2023 s.d 08 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Kuasa Dekan


Dr. Idris, M. Ed.
 NIP.19760504 200501 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11
Surat balasan dari sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
 KOTA PEKANBARU - RIAU
 AKREDITASI A (AMAT BAIK) - NSM: 1312141710003
 Alamat : Jl. Lobak No.44 Kel.Delima. Kec. Tampan, Pekanbaru, Telp.(0761) 563630, HP. 081370152529 Kode Pos : 28294
 E-Mail : mam_berti@yahoo.co.id

Nomor : 61 /III.4.AU/F/2023
 Perihal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth.
 Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 di-
 Pekanbaru

Assalamu`alaikum warohmatullahi wabarakatuh.
 Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT senantiasa menyertai kita semua dan sukses beraktifitas sehari – hari. Amiin.


Berdasarkan Surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1159/2023. Tanggal 20 Februari 2023 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset,maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Pekanbaru memberikan izin kepada:


N a m a : MUHAMMAD ARYA NUR AKBAR
 NIM : 11910112659
 Jenjang : S1
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Lokasi : MA Muhammadiyah Pekanbaru

Untuk Melaksanakan Pra Riset di MA Muhammadiyah guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Sya`ban 1444 H
 14 Maret 2023 M
 Kepala Madrasah,


H.J. MARIANTI, M.Pd I
 NIP. 197401042009122001



Lampiran 12 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Arya Nur Akbar, lahir di pekanbaru 27 Juli 2001. Anak dari pasangan Ayahanda H. Mardan Mahadi dan Ibunda Hj. Elfidah, merupakan anak keempat dari 4 bersaudara. Penulis mempunyai saudara laki-laki yang bernama Alm. Deddy Kurniawan Putra, S.E dan Andry Firmansyah, S.E, dan saudara perempuan yang bernama Dian Novita Anggraini, S.Pd.

Adapun riwayat pendidikan penulis, antara lain :

1. Lulusan SDIT Babussalam, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
2. Lulusan Mts Dar-El Hikmah, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
3. Lulusan MA Muhammadiyah, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
4. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan studi Strata-1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Konsentrasi SLTP-SLTA. Dan Alhamdulillah penulis Lulus ujian Munaqasyah pada tanggal 5 Desember 2023 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dengan judul **“Penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Teaching* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”** dibawah bimbingan Dra. Afrida, M.Ag penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan prediket Sangat Memuaskan.